Pengaruh Current Ratio (CR), Price Earnings Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Industri Semen yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia

Rika Puspita

ABSTRACT

This study is associative and interactive. Associative and interactive is a research that aims to determain the relation between the independent and dependent variables.
This study aimed to examine the influence of variable Current Ratio (CR), Price Earnings Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) on stock return in the cement industry company sector are listing in Indonesia Stock Exchange. Samples which taken in this study is the cement industry company sector are listing in Indonesia Stock Exchange in the period 2005-2011. Sampling with Purposive Sampling Method and testing are conducted by Multiple Regression Analysis.
Based on the analysis's result it can be concluded that the Current Ratio (CR), Price Earnings Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) simultaneously significant influence on Stock Return and only partially Price to Book Value (PBV) significant influence on Stock Return. The research variables have a coefficient of determination of 41.3% and the rest of it is influenced by other variables which is not examined in this study.

Keywords : *Stock Return, Current Ratio, Price Earnings Ratio, and Price to Book Value*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan atau perkembangan yang terjadi pada berbagai variabel ekonomi suatu negara akan memberikan pengaruh kepada pasar modal. Apabila suatu indikator ekonomi makro jelek maka akan berdampak buruk bagi perkembangan pasar modal. Tetapi apabila suatu indikator ekonomi baik maka akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap kondisi pasar modal (Sunariyah : 2006). Lingkungan ekonomi dan keuangan pun menjadi terus berubah, tekanan dalam pasar yang teregulasi untuk menghasilkan keuntungan yang bertambah telah membuat perusahaan-perusahaan harus menetapkan tolok ukur yang tepat atas kinerja perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham, karena saham adalah salah satu bentuk investasi yang menjadi alternatif bagi investor untuk mendapatkan keuntungan di pasar modal atau yang dikenal dengan istilah *capital market*.

Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan *Financial Ratio Analysis Method* yang terdiri dari Current Ratio, Price Earnings Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV). Current Ratio dipilih karena rasio ini menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. Price Earnings Ratio dipilih karena sesungguhnya merupakan evaluasi hubungan antara kapital suatu perusahaan terhadap laba. Ini berlaku bagi perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di bursa, sehingga untuk *primary issue* penggunaan PER sering mendapatkan kritikan dalam penentuan harga, walaupun digunakan biasanya harus dihubungkan dengan PER dari perusahaan yang menjalankan bisnis serupa. Price to Book Value dipilih karena menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, semakin tinggi rasio ini, maka pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. Alasan pemilihan satu variabel dependen yaitu return saham bukan harga saham adalah karena return saham akan memberikan modal estimasi yang lebih tepat. Hal ini berarti dalam harga saham yang tinggi belum tentu mencerminkan kinerja perusahaan yang lebih baik dibandingkan harga saham yang lebih rendah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Current Ratio, Price Earnings Ratio dan Price to Book Value baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap Return Saham.

Mengacu pada identifikasi masalah yang dikemukakan diberikan batasan-batasan masalah, batasan tersebut adalah laporan keuangan yang berupa neraca, laporan laba rugi pada perusahaan-perusahaan Sektor Industri Semen di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2005-2011, Current Ratio, Price Earnings Ratio, Price to Book Value dan Return Saham yang digunakan adalah Return Saham tahunan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham
2. Apakah terdapat pengaruh Price Earnings Ratio (PER) terhadap Return Saham
3. Apakah terdapat pengaruh Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham

4. Apakah terdapat pengaruh Current Ratio (CR), Price Earnings Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) secara bersama-sama terhadap Return Saham

C. Batasan Masalah

Sehubungan rumusan masalah di atas maka disini penulis membatasi masalah tentang:

1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham
2. Pengaruh Price Earnings Ratio (PER) terhadap Return Saham
3. Pengaruh Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham
4. Pengaruh Current Ratio (CR), Price Earnings Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) secara bersama-sama terhadap Return Saham

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Price Earnings Ratio (PER) terhadap Return Saham
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Current Ratio (CR), Price Earnings Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) secara bersama-sama terhadap Return Saham

LANDASAN TEORI

1.Return Saham

Menurut Jogiyanto (2010:205) return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

2.Rasio Keuangan

Menurut Horne (2005:202) adalah " Sebuah indeks yang menghubungkan angka akuntansi dan dapat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Sawir (2005:8) macam-macam rasio keuangan sebagai berikut :

Rasio Lancar *(Current ratio)* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk

mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

PER sesungguhnya merupakan evaluasi hubungan antara kapital suatu perusahaan terhadap laba. Ini berlaku bagi perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di bursa, sehingga untuk *primary issue* penggunaan PER sering mendapatkan kritikan dalam penentuan harga, walaupun digunakan biasanya harus dihubungkan dengan PER dari perusahaan yang menjalankan bisnis serupa.

Price to Book Value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, semakin tinggi rasio ini, maka pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Kerangka Pemikiran

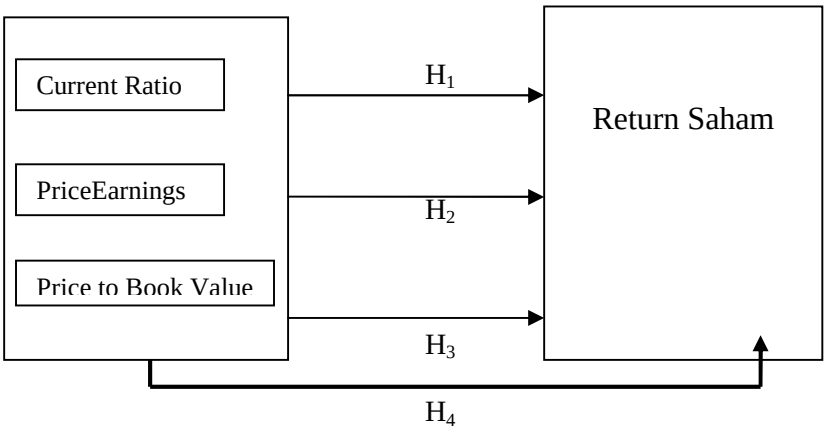

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Perumusan hipotesis adalah perumusan suatu pernyataan yang bersifat sementara tentang adanya hubungan tertentu antara variabel-variabel yang menjadi objek penelitian.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah dirumuskan sebagai berikut :

H_1 : Terdapat pengaruh dengan arah positif yang signifikan antara Current Ratio terhadap Return Saham.

H_2 : Terdapat pengaruh dengan arah positif yang signifikan antara Price Earnings Ratio terhadap Return Saham.

H_3 : Terdapat pengaruh dengan arah positif yang signifikan antara Price to Book Value terhadap Return Saham.

H_4 : Terdapat pengaruh dengan arah positif yang signifikan antara Current Ratio, Price Earnings Ratio dan Price to Book Value secara bersama-sama (simultan) terhadap Return Saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang akan digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan Sugiyono (2005:14). Dalam penelitian ini data kuantitatif meliputi harga saham dan rasio-rasio keuangan. Jenis data yang digunakan juga berupa data dokumenter *(documentary data)*. Menurut Indriantoro dan Supomo (2011:147) data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, telah dikumpulkan dan diolah pihak lain. Data tersebut tidak diberikan langsung kepada perusahaan, namun peneliti memperoleh data laporan keuangan dan harga saham melalui media perantara, yaitu *Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL)* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia karena data tersebut telah dipublikasikan.

Definisi Operasionalisasi Variabel

1. **Current Ratio (X_1)**

   Current ratio adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rumus perhitungan :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. **Price Earnings Ratio (X_2)**

   Price Earnings Ratio sesungguhnya merupakan evaluasi hubungan antara kapital suatu perusahaan terhadap laba. Rumus perhitungan :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per lembar Saham}}$$

3. **Price to Book Value (X_3)**

   Price to book value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, semakin tinggi rasio ini, maka pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

4. **Return Saham (Y)**

   Return Saham adalah rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan.

$$Rt = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :**Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*** Penelitian ini dilakukan penulis dengan membaca dan mempelajari buku-buku keuangan, dan jurnal-jurnal pendahulu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. **Observasi Non Partisipatif** yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktifitas perusahaan yang diamati, akan tetapi hanya sebagai pengamat mengenai masalah yang sedang dibahas oleh

peneliti. Dalam hal ini, peneliti hanya akan mengamati pergerakan harga saham dengan tolok ukur return saham perusahaan pada tahun 2005-2011.

Metode Pemilihan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Industri Semen go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik non-probabilitas atau metode pemilihan sampel non acak, yaitu *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Metode Analisis Data

1. **Statistik Deskriptif**

   Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum dan kemencengan distribusi.

2. **Uji Asumsi Dasar dan Asumsi Klasik**

   Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian merupakan data linier terbaik dan tidak bias *(Best Linier Unbiased Estimator/BLUE)* atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan satu uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan tiga asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

3. **Analisis Regresi Linear Berganda**

   Analisis regresi linear berganda adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (Current Ratio, Price Earnings Ratio, Price to Book Value) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Return Saham).

   Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

4. **Analisis Koefisien Determinasi Berganda**

Uji ini mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap naik turunnya variabel Y dengan menghitung KD^2, sedangkan variasi lainnya disebabkan oleh faktor lain yang juga mempengaruhi Y. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Nilai koefisien determinasi yang kecil menyatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Koefisien determinasi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(a\sum Y+b_1\sum X_1Y+b_2\sum X_2Y+b_3\sum X_3Y)-(\sum Y)^2}{n\sum Y - \sum Y^2}$$

5. **Uji Hipotesis**

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah, sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang akan diperoleh dari sampel penelitian.

1. **Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)**

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Perumusan Hipotesis

H_0 : $\beta_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

H_a : $\beta_i \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α), yaitu sebesar 5%

c. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_o, yakni dengan melihat nilai signifikan :

Jika signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak

d. Pengambilan keputusan.

2. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a) Pengujian Hipotesis

H_0 : $\beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

H_a : $\beta \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

b) Menentukan tingkat signifikansi (α), yaitu sebesar 5%

c) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0, yakni dengan melihat nilai signifikan :

Jika signifikan < 0,05 atau (F tabel < F hitung) maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika signifikan > 0,05 atau F tabel > F hitung) maka H_0 diterima atau H_a ditolak

d) Pengambilan keputusan.

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, N = 21 berarti jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 21 sampel. Adapun perbedaan masing-masing sebagai berikut :

Current Ratio (CR) Setelah dilakukan pengolahan data, maka diperoleh hasil nilai terendah atau (minimum) sebesar 1,22 dan nilai tertinggi atau (maximum) sebesar 6,97.

Adapun nilai rata-rata (mean) sebesar 2,6683 dan nilai standar deviasi sebesar 1,43746.

Price Earnings Ratio (PER) Setelah dilakukan pengolahan data, maka diperoleh hasil nilai terendah atau (minimum) sebesar -10,80 dan nilai tertinggi atau (maximum) sebesar 79,16. Adapun nilai rata-rata (mean) sebesar 19,8410 dan nilai standar deviasi sebesar 16,34358.

Price to Book Value (PBV) Setelah dilakukan pengolahan data, maka diperoleh hasil nilai terendah atau (minimum) sebesar 1,90 dan nilai tertinggi atau (maximum) sebesar 5,94. Adapun nilai rata-rata (mean) sebesar 3,5690 dan nilai standar deviasi sebesar 1,22888.

Return Saham Setelah dilakukan pengolahan data, maka diperoleh hasil nilai terendah atau (minimum) sebesar -0,85 dan nilai tertinggi atau (maximum) sebesar 1,98. Adapun nilai rata-rata (mean) sebesar 0,3423 dan nilai standar deviasi sebesar 0,72247.

Uji Asumsi Dasar dan Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada gambar 2 grafik histogram memberikan pola distribusi normal hal ini dilihat dari bentuk grafik histogram yang tidak menceng. Sedangkan pada gambar 3 terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal yang menandakan distribusi data adalah normal. Berdasarkan hasil kedua grafik tersebut di atas dapat diasumsikan bahwa model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas. Dari tabel 5 keempat variabel tersebut terlihat nilai Asymp. Sig. lebih besar daripada tingkat signifikansi α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Dari tabel 6 tersebut dapat diketahui bahwa data yang diolah tidak memiliki korelasi antar variabel independen satu dengan yang lainnya, atau tidak terdapat gejala multikolonieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF ke tiga variabel independen yang tidak melebihi 10 (VIF< 10 = tidak ada gejala multikolonieritas) dan nilai *tolerance*

ke tiga variabel independen yang lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 0,10 = tidak ada gejala multikolonieritas).

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar, maka dapat dikatakan bahwa model regresi adalah homokedastisitas atau model regresi terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil tabel 7 maka dapat disimpulkan bahwa nilai DW 1,454 lebih besar dari batas bawah (dl) 1,026 dan batas atas (du) 1,669 lebih besar dari DW. Dan hasil yang didapat dari rumus dl≤d≤du yang artinya tanpa kesimpulan. Uji Durbin-Watson yang dihasilkan yaitu tanpa kesimpulan maka dari itu penulis akan melakukan uji Runs test untuk mengetahui bahwa data yang diuji terjadi autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi, dimana gangguan terjadi jika signifikansi dibawah 0,05. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi menggunakan Runs Test. Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifkansi *Current Ratio, Price Earning Ratio, Price to Book Value* dan Return Saham lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gangguan autokorelasi pada penelitian ini, sehingga data layak digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diperoleh rumusan persamaan regresi untuk variabel independen *(Current Ratio, Price Earnings Ratio,* dan *Price to Book Value)* terhadap variabel dependen (Return Saham) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -0{,}533 - 0{,}195\ X_1 + 0{,}004\ X_2 + 0{,}368\ X_3$$

$$(0{,}421) - (0{,}116) + (0{,}011) + (0{,}156)$$

Dari hasil perhitungan analisis tersebut mengidentifikasikan bahwa nilai a (konstanta) sebesar -0,533 yang berarti jika variabel independen *(Current Ratio, Price Earnings Ratio,* dan *Price to Book Value)* besarnya dianggap konstan maka besarnya return saham akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,533.

Nilai b_1 sebesar -0,195 pada tingkat kesalahan 0,116 menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *Current Ratio*

terhadap return saham, yang berarti setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar Rp 1 akan mengakibatkan penurunan return saham sebesar Rp -0,195 dengan asumsi perusahaan tidak melakukan kebijakan terhadap *Current Ratio*.

Pada nilai b_2 sebesar 0,004 pada tingkat kesalahan 0,011 menunjukkan adanya pengaruh positif antara *Price Earnings Ratio* terhadap return saham, yang berarti setiap kenaikan *Price Earnings Ratio* sebesar Rp 1 akan mengakibatkan kenaikan return saham sebesar Rp 0,004 dengan asumsi perusahaan tidak melakukan kebijakan terhadap *Price Earnings Ratio*.

Kemudian nilai b_3 sebesar 0,368 pada tingkat kesalahan 0,156 menunjukkan adanya pengaruh positif antara *Price to Book Value* terhadap return saham, yang berarti setiap kenaikan *Price to Book Value* sebesar Rp 1 akan mengakibatkan kenaikan return saham sebesar Rp 0,368 dengan asumsi perusahaan tidak melakukan kebijakan terhadap *Price to Book Value*.

Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 10 diatas, persentase besarnya pengaruh variabel independen *(Current Ratio, Price Earnings Ratio, dan Price to Book Value)* terhadap variabel dependen (return saham) ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R Square). Hasil R square yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas adalah sebesar 0,413. Nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 41,3%, sedangkan sisanya 58,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil perhitungan diatas juga diperoleh nilai R yaitu sebesar 0,643 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang kuat positif antara variabel independen (*Current Ratio, Price Earnings Ratio,* dan *Price to Book Value)* terhadap variabel dependen (return saham). Jadi semakin besar rasio keuangan maka return saham pun menjadi lebih besar.

Sedangkan *Standard Error Of the Estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi variabel

dependen. Dari hasil regresi didapat nilai 0,60030 (satuan return saham), hal ini berarti banyaknya kesalahan prediksi dalam return saham sebesar Rp 0,60030. Makin kecil nilai *Standard Error Of the Estimate* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksikan variabel dependen.

Uji Hipotesis

1. **Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

   Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai *sig* lebih kecil daripada tingkat kepercayaan α = 0,05 (sig < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 9 diatas, maka pengaruh variabel independen *(Current Ratio, Price Earnings Ratio,* dan *Price to Book Value)* terhadap variabel dependen (return saham) dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Current Ratio

Hasil perhitungan uji statistik t pada tabel 9 menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki tingkat probabilitas 0,111 yang lebih besar dari tingkat kepercayaan sebesar α = 0,05 (0,111 > 0,05) sedangkan nilai koefisien regresi sebesar -0,195. Oleh sebab itu hipotesis alternatif ditolak dan menerima hipotesis null. Artinya variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor industri semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

b. Price Earnings Ratio

Hasil perhitungan uji statistik t pada tabel 9 menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio* memiliki tingkat probabilitas 0,705 yang lebih besar dari tingkat kepercayaan sebesar α = 0,05 (0,705 > 0,05) sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,004. Oleh sebab itu hipotesis alternatif ditolak dan menerima hipotesis null. Artinya variabel *Price Earnings Ratio* memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor industri semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

c. Price to Book Value

Hasil perhitungan uji statistik t pada tabel 9 menunjukkan bahwa *Price to Book Value* memiliki tingkat probabilitas 0,031 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar α = 0,05 (0,031< 0,05) sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,368. Oleh sebab itu hipotesis alternatif diterima dan menolak hipotesis null. Artinya variabel *Price to Book Value* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor industri semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

2. Uji Signifikansi Simultan (F)

Berdasarkan hasil uji hipotesis F, diperoleh nilai *sig* sebesar 0,025 yang lebih kecil dari nilai tingkat kepercayaan sebesar α = 5% (0,025 < 0,05). Berarti dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen *(Current Ratio, Price Earnings Ratio dan Price to Book Value)* berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (return saham). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah benar dan layak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh *Current Ratio, Price*

Earnings Ratio dan *Price to Book Value* terhadap Return Saham pada perusahaan sektor industri semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian parsial dengan menggunakan uji t hanya variabel *Price to Book Value* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Return saham sedangkan variabel *Current Ratio* dan *Price Earnings Ratio* memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel return saham. Dan hasil pengujian secara bersama-sama dengan menggunakan ANOVA yang telah dilakukan maka hasil yang didapat variabel independen (*Current Ratio, Price Earnings Ratio* dan *Price to Book Value*) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap Return Saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak.

DAFTAR PUSTAKA

Arrantez, Marco. (2012). **Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, Skripsi FE UPI Y.A.I,** Jakarta.

Astohar. (2010). **Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price Book to Value dan Earning Per Share terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,** Eksplanasi Vol 5, No 2.

Darsono, dan Ashari. (2005). **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan,** Yogyakarta : PT. Andi.

Eugene. F. Brigham & Joel. F. Houston. (2006). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi kesepuluh,** Jakarta : Salemba Empat.

Fakultas Ekonomi UPI. (2011). **Pedoman Penulisan Skripsi dan Ujian**

Komprehensif, Edisi ketujuh, Jakarta : UPI Y.A.I.

Ghozali, Imam. (2009). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,** Semarang : Badan Penerbit – UNDIP.

Gill James, O dan Chatton Moira. (2008). **Memahami Laporan Keuangan. Alih Bahasa oleh Dwi Purbaningtyas,** Jakarta : PPM.

Halim, Abdul. (2005). **Analisis Investasi,** Edisi kedua, Jakarta : Salemba Empat.

Horne J. C. V & Jr, Jhon. M. W. (2005). **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan,** Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). **Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009,** Jakarta : Salemba Empat.

Indriantoro, N & Supomo, B. (2011). **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen,** Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.

Jogiyanto. (2010). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi,** Edisi ketujuh, Yogyakarta : BPFE.

Munawir, S. (2007). **Analisa Laporan Keuangan,** Edisi keempat, Yogyakarta : Liberty.

Poernamawatie, Fahmi. (2010). **Pengaruh Price Book Value Ratio (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,** Jurnal Manajemen Gajayana Vol. 5, No. 2.

Ranggawuni, Mahesa. (2009). **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Index JII, Skripsi FE UPI Y.A.I,** Jakarta.

Sawir, Agnes. (2005). **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan**

Keuangan Perusahaan, Jakarta : Gramedia.

Sjahrial, Dermawan. (2007). **Pengantar Manajemen Keuangan,** Edisi kedua, Jakarta : Mitra Wacana Media.

Sugiono. (2005). **Metode Penelitian Bisnis,** Bandung : Alfabeta.

Sunariyah. (2006). **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal,** Edisi kelima, Yogyakarta : UPP-STIM YKPN.

Sutrisno. (2009). **Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi,** Yogyakarta : Ekonisia.

Wicaksono, Hendro. (2004). **Analisis Hubungan Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (Studi Kasus 5 Rasio Keuangan pada Perusahaan Terbuka yang sahamnya tergolong LQ-45 di BEJ) periode penelitian tahun 2000-2002, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada,** Yogyakarta.

Widjaja, Indra. (2009). **Pengaruh Current Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia,** Jurnal Organisasi dan Manajemen Tahun II.

Wild, J,J & Hasley, Robert F & Subramanyam,K,R. (2010). **Financial Statment Analysis,** Mc Graw Hill Education, Eight Edition.